

## ABSTRAK

### **Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto**

**Oleh: Alvi Husni/ 2014**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto, (3) menganalisis hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode deskriptif, dan menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto dengan sampel 35 orang siswa yang diambil 15% dari jumlah populasi siswa per kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *propotional random sampling*. Variabel penelitian ini adalah penguasaan kosakata sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis narasi ekspositoris sebagai variabel terikat. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data penguasaan kosakata siswa dan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis narasi ekspositoris.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. (1) Penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 77,05. (2) Keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 77,38. (3) Terdapat hubungan penguasaan kosakata dan kemampuan keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawahlunto, yaitu nilai  $t_{hitung}$  (11,32) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,70) pada derajat kebebasan  $n-1$  (34) dan taraf signifikan 95%. Karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $11,32 > 1,70$ . Dengan demikian, terdapat hubungan yang berarti antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi ekspositoris. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan kosakata yang dikuasai siswa, maka akan semakin terampil pula siswa dalam menulis narasi ekspositoris.